

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait Ibu. "SM" beserta keluarga penulis dapatkan saat melakukan pengkajian data ke rumah ibu pada tanggal 17 Januari 2025. Adapun data yang diperoleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan *Anamnesis*, sebagai berikut:

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny"SM"	: Tn"AD"
Umur	: 30 Tahun	: 38 Tahun
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	: Pedagang
Penghasilan	: -	: Rp. 3.500.000
Agama	: Hindu	: Hindu
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	: Bali, Indonesia
Pendidikan	: SMP	: S1
Alamat	: Jl. Dangin Uma No.31, Pemogan, Denpasar Selatan	
No. Hp	: 0895939xxx	: 085143211xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas I	

b. Keluhan utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilan dan ibu mengatakan nyeri punggung.

c. Riwayat menstruasi

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, ibu mengalami menstruasi pertama kali yaitu pada usia 13 tahun, ibu mengatakan siklus haid teratur 28-30 hari, lama menstruasi 5 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 2-3 kali sehari. Keluhan ibu pada saat menstruasi terkadang ibu merasa nyeri pada bagian perut paling bawah. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir 17 Juni 2024 dan taksiran persalinan tanggal 24 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah 1 kali, secara sah, ini merupakan pernikahan ibu yang pertama.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya.

Tabel 4
Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Tanggal partus	UK	BBL	Jenis kelamin	Jenis persalinan	Kondisi Saat ini
2016	38 minggu	2870 Gram	Laki-laki	psptB	Sehat
2020	39 minggu	3200 Gram	Perempuan	psptB	Sehat

Ini

Sumber: Buku KIA Ibu

f. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya pernah menggunakan alat kontrasepsi yaitu suntik 3 bulan dan ibu sudah berencana menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan.

g. Riwayat pemeriksaan

Berdasarkan data yang terdapat dibuku KIA ibu, riwayat pemeriksaan kehamilan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu "SM"

Hari/Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Nama
1	2	3
Selasa, 12/8/2024 Klinik dr. Sp. OG	S: Ibu mengeluh mual muntah dan hasil test pack positif. O: BB: 50 kg, TB: 153 cm, TD: 120/80 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,2°C Hasil USG: Terdapat kantong dengan panjang kehamilan 2,25 cm, GA: 8 minggu, EDD: 24 Maret 2025. A: G3P2A0 UK 8 Minggu T/H intrauterine P: 1. Memberitahu ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC sesuai dengan faskes. 2. Memberitahu ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium.	Dr, Sp.OG

1	2	3
Selasa, 02/12/2024 UPTD Puskesmas IV Dinkes Kecamatan Denpasar Selatan	S: Ibu ingin melakukan periksa hamil dan obat sudah habis. O: BB: 61 kg, TD: 123/64 mmHg, N: 77 kali/menit, Lila: 23,5 cm, TFU: 16 cm, status TT: TT5, hasil laboratorium Hb: 12 gr/dL, HIV: non reaktif, HbsAg: non reaktif protein urine : negatif A: G3P2A0 UK 23 Minggu T/H intrauterine P: 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE pada ibu mengenai tanda bahaya trimester II dan cara pencegahannya Ibu paham. 3. Memberikan ibu Terapi Felx 60 mg, Kalk 1x500, Vitamin C 1x50 mg (XXX). 4. Memberikan KIE pada ibu untuk sering membaca buku KIA. 5. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada satu bulan kemudian atau apabila ada keluhan.	Bidan
Selasa, 23/12/2024 Praktik mandiri bidan	S: Ibu datang untuk periksa hamil O: BB: 65 kg, TD: 130/80 mmHg N: 80 kali/menit, RR: 2 kali/menit, TFU: 18 cm, Djj: 145 kali/menit. A: G3P2A0 UK 27 Minggu T/H intrauterine P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. Ibu paham	Bidan

1	2	3
Selasa, 23/12/2024 Praktik mandiri bidan	2. Memberikan KIE terkait tanda bahaya pada trimester III dan menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat 3. Memberikan ibu terapi obat tablet Fe 1x60 mg, kalsium 1x500 mg, vitamin C 1x50 mg (xxx). 4. Menginformasikan pada ibu untuk tetap melakukan kontrol kehamilan rutin	Bidan
Selasa, 27/01/2025 Praktik mandiri bidan	S: Ibu datang memeriksakan kehamilan dan mengatakan nyeri punggung O: BB: 65,5 kg, TD: 116/76 mmHg, N:75 kali/menit, RR: 20 kali/menit, TFU: 3 atas pusat, Dj: 151 kali/menit A: G3P2A0 UK 32 Minggu T/H intrauterine P: 1. Menginformasikan Hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan pada ibu cara mengatasi punggung. KIE nyeri 3. Memberitahu ibu agar tidak berdiri terlalu lama. 4. Memberikan KIE pada ibu untuk membatasi aktivitas fisik yang terlalu berat. 5. Memberikan ibu erapi obat Fe 1x 60 mg, Kalsium 1x500 mg, vitamin C 1x50 mg (xxx)	Bidan

h. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit diabetes melitus, hipertensi, hepatitis, paru-paru, dan penyakit jantung serta ibu tidak pernah melakukan operasi apapun.

i. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit keturunan.

j. Data biopsiko sosial

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat bernafas.

2) Nutrisi

Ibu makan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkok sedang sayur. Ibu biasanya makan cemilan buah atau biskuit. Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih dua liter per hari.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak enam kali sampai tujuh kali per hari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak satu kali sehari dengan konsistensi lembek.

4) Istirahat

Pola tidur ibu cukup, sekitar tujuh sampai delapan jam per hari. Ibu terbiasa istirahat pada siang hari dan tidak memiliki keluhan saat tidur maupun istirahat.

5) Psikososial dan Spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan ketiga yang direncanakan oleh ibu dan suami. Pada kehamilan ini ibu mendapatkan dukungan oleh suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah yang perlu dibantu.

6) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda persalinan dan proses persalinan. Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinannya yaitu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Ni Nengah Sukartini dan, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu sepeda motor milik pribadi, calon pendonor darah ibu belum ada, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu umum. Ibu mulai mempersiapkan persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi. Ibu sudah menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah bersalin.

7) Obat dan Suplemen yang pernah diminum

Ibu mengatakan selama kehamilannya hanya mengonsumsi obat atau suplemen yang didapatkan di fasilitas kesehatan seperti Asam Folat, Vitamin, Tablet Fe dan Kalsium. Ibu mengatakan rutin mengonsumsi obat yang diberikan tersebut.

8) Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K)

Berdasarkan informasi dari buku KIA ibu, ibu telah melengkapi lembar P4K yaitu mempersiapkan syarat persalinan dan mengetahui perkiraan tanggal persalinan yaitu pada pertengahan bulan Maret 2025. Ibu memilih PMB Ni Nengah Sukartini sebagai lokasi persalinan.

Apabila terjadi keadaan yang kurang baik, ibu dan suami telah menyisihkan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi untuk memudahkan akses mereka terhadap fasilitas kesehatan. Ibu sudah menyisihkan uang persalinan serta jaminan kesehatan berupa BPJS.

2. Data Objektif (Jumat, 17 Januari 2025, Praktik Mandiri Bidan "S")

O: KU: baik, kesadaran compos mentis, BB. 65,5 kg, LILA 23.5 TD 116/76 mmHg.
N: 75 kali/menit, RR: 20 kali/menit, DJJ 151 kali/menit. Leopold I. TFU: 3 jari atas pusat, Mcd: 29 cm. Leopold II: Teraba bagian keras memanjang pada sisi kanan ibu, Leopold III: Teraba bagian bulat keras pada bagian bawah dan dapat digoyangkan.

A: G3P2A0 UK 32 minggu preskep puka T/H intrauterine

Masalah:

1. Ibu mengeluh nyeri punggung

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu, ibu dan suami paham
2. Memberikan KIE pada ibu mengenai persiapan persalinan
3. Menyarankan ibu untuk mengikuti senam hamil. Ibu bersedia
4. Memberikan terapi SF 1x 60 mg dan vitamin C 1x50 mg.
5. Menyarankan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan. Ibu bersedia

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah Ibu "SM" umur 30 tahun G2P1A0 UK 32 Minggu T/H intrauterine. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada ibu "SM" adalah sebagai berikut:

1. Ibu belum melengkapi P4K yaitu bagian calon pendonor darah.
2. Ibu belum mengetahui manfaat senam hamil.
3. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium pada kehamilan trimester III.

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan Pada Kasus

Penulis telah merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Februari sampai April 2025. Dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan proposal, bimbingan proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ny "SM" selama kehamilan trimester III sampai masa nifas.

Adapun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada Ny "SM" di wilayah kerja tempat Praktik Mandiri Bidan Ni Nengah Sukartini, pada berikut ini:

Tabel 6
Rencana Kegiatan

Rencana Asuhan	
No.	Waktu Kunjungan
1	2
1.	Memberikan Asuhan kehamilan Trimster III
1.	Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan ANC.
	2. Menginformasikan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang untuk memeriksa kadar Hb ibu menjelang persalinan.
	3. Memberikan pendampingan pada ibu dan penjelasan mengenai tata cara persalinan agar ibu siap menangani persalinan.
	4. Memberikan dukungan psikologis pada ibu
	5. Membimbing ibu mengenai prenatal yoga.
	6. Membimbing ibu untuk pemenuhan nutrisi dan stimulasi janin <i>brain booster</i> saat hamil.
	7. Memberikan KIE mengenai <i>sibling rivalry</i> .
	8. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tanda- tanda persalinan.
	9. Memberikan KIE kepada ibu mengenai persiapan persalinan.
KALA I	
2.	Pada saat menjelang persalinan hingga persalinan.
1.	Mendampingi ibu saat proses persalinan.
	2. Memberikan support kepada ibu selama proses persalinan Kala I.
	3. Memberikan asuhan saying ibu.
	4. Memantau kemajuan persalinan serta kesejahteraan janin melalui patograf.
	5. Memantau tanda-tanda vital ibu.
	6. Membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan cairan ibu selama persalinan.

1	2	3
		7. Membimbing suami untuk melakukan teknik massage punggung dan membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi selama Kala I persalinan.
		KALA II 1. Membimbing dan memfasilitasi teknik untuk memilih posisi persalinan nya. 2. Menerapkan standar pencegahan dan pengendalian infeksi disemua tindakan yang akan dilaksanakan. 3. Menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan Kala II. 4. Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu selama persalinan Kala II. 5. Membantu proses persalinan ibu sesuai 60 langkah APN bersama dengan tenaga kesehatan tempat ibu bersalin.
		KALA III 1. Melakukan pemeriksaan uterus untuk memastikan tidak ada janin kedua. 2. Melakukan penyuntikan oksitosin 10 UI secara IM pada lateral paha ibu dalam kurang dari 1 menit setelah bayi lahir. 3. Melakukan penegangan tali pusat terkendali. 4. Melakukan massase fundus uteri setelah plasenta lahir.
		KALA IV 1. Memantau keadaan umum ibu dan tanda-tanda vital dalam 2 jam pertama setelah

1	2	3
---	---	---

persalinan.

2. Melakukan pemantauan Kala IV (TFU, kontraksi, uterus, kandung kemih, jumlah pendarahan).
3. Mengajarkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan menilai kontraksi uterus.
4. Menganjurkan ibu berdekatan dengan bayinya.
5. Membimbing ibu menyusui, membantu memahami nutrisi dan cairannya, serta menganjurkan suami dari keluarga untuk mendampingi ibu dan bayi.

BAYI BARU LAHIR

1. Penilaian segera bayi baru lahir
2. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi.
3. Melakukan perawatan tali pusat.
4. Pemberian HB-0 setelah 1 jam pemberian vitamin K

3.	6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF1) serta asuhan neonatus 6-48 jam (KN1).	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu Nifas pada ibu KF1 dan neonates KN1. 2. Memberikan afirmasi positif kepada ibu bahwa ibu sudah mampu melewati proses persalinan dengan baik. 3. Memantau kesejahteraan psikologis ibu. 4. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 5. Mengawasi laktasi, involusi, dan <i>lochea</i> Ibu setelah melahirkan. 6. Mengingatkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan memeriksa kontraksi. 7. Memberikan KIE kepada ibu dan suami
----	--	---

1	2	3
		Tentang tanda bahaya pada masa nifas.
		8. Memperlancar aliran ASI ibu dengan cara mengajari suami cara memijat oksitosin.
		9. Melakukan IMD dalam membantu ibu menyusui bayinya.
		10. Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat dan perawatan bayi sehari-hari.
		11. Membimbing ibu untuk tetap menyusui bayinya setiap 2 jam sekali secara on demand dan tetap memberikan ASI Eksklusif.
		12. Membimbing ibu mengenai personal hygiene yakni cebok dari arah depan ke belakang.
		13. Untuk mengetahui kelainan kelenjar hipotiroid atau tidak, melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dengan cara mengeluarkan dua hingga tiga tetes darah dari tumit bayi dan menuangkan nya ke kertas saring.
4.	Hari ke-3 sampai hari ke-7 masa nifas (KF2) serta asuhan neonatus (KN2)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF 2 dan neonatus KN 2. 2. Melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan penilaian trias pasca persalinan. 3. Mengawasi kesehatan mental ibu. 4. Menganjurkan ibu tentang kebersihan payudara yang benar. 5. Membimbing ibu bagaimana cara menyusui bayi yang benar. 6. Memberikan KIE tentang pemberian nutrisi ibu. 7. Memberikan informasi kepada ibu tentang kebersihan perineum dan Kebersihan diri.

1	2	3
		8. Mengingatkan ibu akan pentingnya mengasuh anak secara eksklusif. 9. Memberikan KIE serta membimbing ibu untuk perawatan bayi sehari-hari di rumah. 10. Memberikan asuhan komplementer pada bayi yakni massase bayi.
5.	Hari ke-8 sampai hari ke-28 masa nifas (KF3) serta asuhan neonatus (KN3)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF3 dan neonatus KN3. 2. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 3. Mengawasi kesehatan mental ibu. 4. Melihat keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya. 5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet suplemen darah. 6. Memberikan ibu KIE agar dapat merawat bayinya dan menjaganya tetap hangat. 7. Memberikan informasi pada ibu mengenai suplemen makanan dan waktu istirahat.
6.	Hari ke-29 sampai hari ke-42 masa nifas (KF4)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4. 2. Melakukan penilaian trias nifas dan pemeriksaan TTV pada ibu. 3. Menilai KIE terkait <i>personal hygiene</i> . 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel. 5. Mengingatkan ibu untuk selalu datang ke fasilitas kesehatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap. 6. Mengajari ibu cara memijat bayi nya di Rumah.

1	2	3
7.	Hari ke-42 masa nifas (KF4)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu Nifas KF4. 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas dan TTV pada ibu. 3. Mengawasi kesehatan mental ibu. 4. Mengawasi perkembangan keterampilan ibu dalam merawat bayinya. 5. Membimbing ibu cara memijat bayinya di rumah. 6. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi yang meliputi. 7. Awasi bayi untuk melihat tanda-tanda bahaya. 8. Memberikan nasihat mengenai teknik kontrasepsi pasca persalinan yang tidak menghalangi proses menyusui. 9. Mengizinkan ibu dan suami untuk memilih metode kontrasepsi yang paling cocok untuk mereka.